



## KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017 .....

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13  
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26  
27 28 29 30 31 hal .....

# Praktik Mengajar Bakal

## Ditiadakan?

### Kemenristekdikti Kaji Ulang Kebijakan Jurusan Keguruan

**MALANG KOTA** - Jika aturan ini berlaku, maka para mahasiswa yang kuliah di jurusan keguruan akan semakin mudah. Sebab, mereka tidak perlu praktik pengalaman lapangan (PPL). Saat ini, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) sedang mengkaji revisi kurikulum kuliah keguruan, yang mana salah satunya mengenai penghapusan kuliah praktik mengajar atau PPL. Ke depan, para mahasiswa hanya perlu melakukan program pendidikan profesi guru (PPG). Namun, beberapa pihak

menyampaikan jika rencana perubahan peraturan baru tersebut sepertinya harus dikaji ulang. "Pemerintah harus mengkaji keefektifannya. Dari sisi kondisi, kebutuhan, dan keberhasilannya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia," ujar Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Malang (UM) Prof Dr Bambang Budi Wiyono MPd, kemarin (16/5).

Di menerangkan, sebenarnya untuk pendidikan guru itu ada dua model yang diterapkan. Yaitu model *concurrent* (materi bidang studi) yang diberikan bersama-sama dengan kependidikan atau keguruan (*simultan*). Kedua, model *consecutive*, yakni dilakukan secara berurutan materi bidang studi terlebih dulu, baru kependidikan/keguruan. "Tampaknya pemerintah cenderung mau menerapkan yang *consecutive*," ujarnya. Hal ini

**Tampaknya pemerintah cenderung mau menerapkan yang consecutive."**

**Prof Dr Bambang Budi Wiyono MPd, Dekan FIP UM**

Bambang juga menyampaikan jika kompetensi guru itu ada kompetensi kepribadian, profesional, pedagogi (ilmu atau seni dalam menjadi seorang guru), dan sosial. "Mengajar itu perlu didasari ilmu, teknologi, dan seni. Mungkin untuk peningkatan profesional atau ilmu yang baik. Tapi untuk peningkatan kepribadian guru, pedagogi, teknologi, atau seni saya tidak yakin bisa tercapai," papar dia.

Bambang pun berpendapat

jika praktik mengajar awal itu masih harus diberikan di prodi keguruan. Meskipun secara penuh nanti diberikan di pendidikan profesi. "Namun, jika kebijakan diterapkan pemerintah, kami akan ikuti. Tapi, mohon pemerintah kaji ulang keefektifannya," kata dia.

Terlepas dari hal itu, di UM sendiri saat ini masih ada praktik atau dalam kata lain magang. "Misalnya untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) itu masih ada praktik, observasi sekolah, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan juga praktik melalui magang," bebarnya. Hal itu bertujuan untuk menyiapkan calon guru SD yang profesional. Namun untuk praktik penuh, lanjut Bambang, memang dilakukan di pendidikan profesi guru, *workshop*-praktik, dan seterusnya. (fis/c2/lid)